

ABSTRAK

Felicia Bernadette Chandra (01071210099)

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN KELUARGA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAN GEJALA AWAL STROKE ISKEMIK TERHADAP WAKTU Mencari Pengobatan di Siloam Hospitals Lippo Village

(xiv + 118 Halaman: 0 Gambar; 15 Tabel; 7 Lampiran)

Latar Belakang: Stroke merupakan kondisi terjadinya kerusakan jaringan otak yang ditandai dengan munculnya defisit neurologis secara tiba-tiba, seperti kelumpuhan. Semakin cepat pengobatan dimulai, maka semakin besar peluang pemulihan dan mengurangi kerusakan neurologis otak. Keluarga memiliki peranan penting karena sering kali menjadi saksi pertama terhadap faktor risiko dan gejala awal stroke, sehingga mereka dapat merespons dengan langsung membawa pasien ke rumah sakit.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan keluarga mengenai faktor risiko dan gejala awal stroke iskemik terhadap waktu mencari pengobatan di Siloam Hospitals Lippo Village.

Metode: Penelitian ini menggunakan studi desain *cross-sectional* dengan analitik komparatif kategorik tidak berpasangan. Instrumen penelitian berupa kuesioner *Stroke Recognition Questionnaire* (SRQ) versi Bahasa Indonesia yang sudah tervalidasi dan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi yang digunakan adalah anggota keluarga pasien stroke di Siloam Hospitals Lippo Village dengan jumlah 64 sampel. Hasil data dianalisis menggunakan *SPSS 26.0* dan diolah dengan uji statistik *chi-square*.

Hasil: Dari 21 responden yang memiliki pengetahuan baik (32,8%), 18 pasien tidak terlambat ($\leq 4,5$ jam) dan 3 pasien lainnya terlambat ($> 4,5$ jam) untuk dibawa mencari pengobatan ke rumah sakit. Kemudian, dari 34 responden (53,1%) dengan tingkat pengetahuan cukup, 18 responden (28,1%) tidak terlambat dan 16 responden (25,0%) terlambat. Dari 9 responden dengan pengetahuan kurang, hanya 1 responden (1,6%) yang tiba di rumah sakit tanpa keterlambatan, sementara 8 responden lainnya (12,5%) terlambat untuk membawa pasien ke rumah sakit.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keluarga mengenai faktor risiko dan gejala awal stroke iskemik terhadap waktu mencari pengobatan ke Siloam Hospitals Lippo Village dengan nilai $p \leq 0,001$.

Kata Kunci: Stroke, pengetahuan keluarga, faktor risiko, gejala awal, waktu pengobatan.

Referensi: 96 (2010 – 2024).

ABSTRACT

Felicia Bernadette Chandra (01071210099)

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY KNOWLEDGE REGARDING RISK FACTORS AND WARNING SIGNS OF ISCHEMIC STROKE WITH TIME TAKEN TO SEEK TREATMENT AT SILOAM HOSPITALS LIPPO VILLAGE

(xiv + 118 Pages; 0 Figures; 15 Tables; 7 Attachments)

Background: Stroke is a pathological condition characterized by the abrupt onset of neurological deficits, such as paralysis, stemming from cerebral tissue damage. The sooner treatment is initiated, the greater the chances of recovery and reducing neurological damage. Families play a crucial role as they are often the first witnesses to risk factors and early symptoms of stroke, enabling them to respond promptly by taking the patient to the hospital.

Objective: This study seeks to ascertain the correlation between familial awareness concerning risk factors and early symptoms of ischemic stroke and the temporal interval required to seek medical intervention at Siloam Hospitals Lippo Village.

Methods: This study adopts a cross-sectional design with non-paired categorical comparative analytics. The research instrument is a validated Indonesian version of the Stroke Recognition Questionnaire (SRQ) questionnaire using a purposive sampling technique. The study population comprises family members of stroke patients at Siloam Hospitals Lippo Village, totaling 64 samples. The data were analyzed using SPSS 26.0 and processed with the chi-square statistical test.

Results: Among the 21 respondents with good knowledge (32.8%), 18 patients were not delayed (≤ 4.5 hours) and 3 patients were delayed (> 4.5 hours) in seeking medical treatment at the hospital. Additionally, among the 34 respondents (53.1%) with moderate knowledge, 18 respondents (28.1%) were not delayed, while 16 respondents (25.0%) were delayed. Of the 9 respondents with poor knowledge, only 1 respondent (1.6%) arrived at the hospital without delay, while 8 respondents (12.5%) were delayed in bringing the patient to the hospital.

Conclusion: This study demonstrates a significant relationship between family knowledge regarding ischemic stroke risk factors and early symptoms with the time of seeking treatment at Siloam Hospitals Lippo Village, with a p-value of $\leq 0,001$.

Keywords: Stroke, family knowledge, risk factors, warning signs, time taken to seek treatment.

Reference: 96 (2010 – 2024).